

**ANALISIS TENTANG SISTEM MANAJEMEN PERSEDIAAN DALAM MENINGKATKAN KELANCARAN PROSES DISTRIBUSI PRODUK PADA TOKO SERBA 35.000 DI KECAMATAN MERAKURAK KABUPATEN TUBAN**

**ANALYSIS OF INVENTORY MANAGEMENT SYSTEM IN IMPROVING THE SMOOTHNESS OF PRODUCT DISTRIBUTION PROCESS IN 35,000 MISCELLANEOUS STORES IN MERAKURAK DISTRICT, TUBAN REGENCY**

**Rihadatul Ais Hanifah, Diva Ika Agustina, Mohammad Taufiq Hidayat**

Institut Teknologi dan Bisnis Tuban

Email: [rihadatulaishanifah@gmail.com](mailto:rihadatulaishanifah@gmail.com), [divaikaagustina26@gmail.com](mailto:divaikaagustina26@gmail.com), [tdayat477@gmail.com](mailto:tdayat477@gmail.com)

**ABSTRAK**

Sistem manajemen persediaan merupakan salah satu aspek penting dalam kegiatan operasional perusahaan dagang karena berpengaruh langsung terhadap ketersediaan barang dan kelancaran distribusi produk kepada konsumen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem manajemen persediaan pada Toko Serba 35.000 di Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban serta mengetahui peran sistem tersebut dalam meningkatkan kelancaran proses distribusi produk. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan persediaan yang baik dapat membantu toko dalam menjaga ketersediaan stok, mengurangi risiko kehabisan barang (stock out), serta mempercepat proses distribusi produk kepada pelanggan. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti pencatatan stok yang belum sepenuhnya terintegrasi dan ketidaksesuaian antara stok fisik dengan data persediaan. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem pengendalian persediaan yang lebih efektif melalui penggunaan teknologi informasi dan evaluasi stok secara berkala. Dengan penerapan sistem manajemen persediaan yang optimal, kelancaran distribusi produk dapat meningkat sehingga mampu mendukung kepuasan pelanggan dan meningkatkan daya saing usaha.

**ABSTRAK**

*The inventory management system is an important aspect in the operational activities of a trading company because it directly affects the availability of goods and the smooth distribution of products to consumers. This study aims to analyze the implementation of the inventory management system at the 35,000 Convenience Store in Merakurak District, Tuban Regency and to determine the role of the system in improving the smoothness of the product distribution process. The research method used is a qualitative descriptive method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that good inventory management can help the store in maintaining stock availability, reducing the risk of stockouts, and speeding up the process of product distribution to customers. However, several obstacles still exist, such as stock recording that is not fully integrated and discrepancies between physical stock and inventory data. Therefore, it is necessary to develop a more effective inventory control system through the use of*

**Article history**

Received: Juni 2026

Reviewed: Juni 2026

Published: Juni 2026

Plagiarism checker no 80

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

*information technology and regular stock evaluation. With the implementation of an optimal inventory management system, the smooth distribution of products can be improved, thereby supporting customer satisfaction and increasing business competitiveness.*

**Kata Kunci: Manajemen Persediaan, Distribusi Produk, Pengendalian Stok**

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan untuk mampu mengelola sumber daya secara efektif dan efisien. Salah satu sumber daya yang memiliki peran penting dalam kegiatan operasional perusahaan adalah persediaan barang. Persediaan merupakan aset yang harus dikelola dengan baik agar dapat memenuhi kebutuhan pelanggan tanpa menimbulkan biaya penyimpanan yang berlebihan.

Dalam bisnis ritel, sistem manajemen persediaan menjadi faktor utama yang menentukan kelancaran proses distribusi produk. Pengelolaan persediaan yang baik memungkinkan perusahaan menjaga ketersediaan barang sesuai permintaan konsumen sehingga proses distribusi dapat berjalan secara lancar. Sebaliknya, pengelolaan persediaan yang kurang optimal dapat menyebabkan keterlambatan distribusi, kekurangan stok, maupun penumpukan barang di gudang. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa manajemen persediaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kelancaran distribusi barang dan keberhasilan operasional perusahaan.

Toko Serba 35.000 merupakan salah satu usaha ritel yang menyediakan berbagai kebutuhan rumah tangga, perlengkapan sehari-hari, dan produk konsumsi lainnya. Tingginya variasi produk yang dijual menyebabkan pengelolaan persediaan menjadi tantangan tersendiri. Oleh karena itu, diperlukan sistem manajemen persediaan yang efektif agar proses distribusi produk kepada pelanggan dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sistem manajemen persediaan yang diterapkan pada Toko Serba 35.000 di Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban dalam meningkatkan kelancaran proses distribusi produk.

## 2. METODE PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami dan menganalisis secara mendalam penerapan sistem manajemen persediaan serta pengaruhnya terhadap kelancaran proses distribusi produk pada Toko Serba 35.000. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan terkait aktivitas pengelolaan persediaan, mulai dari proses pengadaan barang, penyimpanan, pengendalian stok, hingga distribusi produk kepada konsumen.

Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih komprehensif mengenai berbagai faktor yang mendukung maupun menghambat efektivitas sistem manajemen persediaan yang diterapkan oleh toko.

### 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Toko Serba 35.000 yang berlokasi di Kecamatan Merakurak, Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan

bahwa toko tersebut merupakan usaha ritel yang memiliki berbagai jenis produk dengan tingkat perputaran persediaan yang cukup tinggi sehingga memerlukan sistem manajemen persediaan yang efektif.

Penelitian dilaksanakan selama periode pengumpulan data yang meliputi kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai pengelolaan persediaan dan proses distribusi produk.

### 3. Subjek dan Objek Penelitian

#### a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam kegiatan pengelolaan persediaan dan distribusi produk, yaitu:

1. Kepala Toko Serba 35.000.
2. Karyawan yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan stok barang.
3. Karyawan bagian penjualan dan pelayanan pelanggan.

#### b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sistem manajemen persediaan yang diterapkan pada Toko Serba 35.000 yang meliputi:

- Pengadaan barang.
- Penyimpanan barang.
- Pengendalian persediaan.
- Pencatatan stok barang.
- Distribusi produk kepada konsumen.

### 4. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

#### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lokasi penelitian. Data primer diperoleh melalui:

1. Wawancara dengan pemilik toko mengenai kebijakan pengelolaan persediaan.
2. Wawancara dengan karyawan terkait proses pencatatan stok, penerimaan barang, dan distribusi produk.
3. Observasi langsung terhadap aktivitas operasional toko yang berkaitan dengan manajemen persediaan.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari berbagai dokumen dan sumber tertulis, antara lain:

1. Catatan persediaan barang.
2. Data stok masuk dan stok keluar.
3. Laporan penjualan.
4. Buku referensi mengenai manajemen persediaan.
5. Jurnal ilmiah dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian.

### 5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap dan akurat, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas yang berkaitan dengan pengelolaan persediaan di Toko Serba 35.000. Aspek yang diamati meliputi:

- Proses penerimaan barang dari pemasok.
- Penyimpanan dan penataan barang.
- Pencatatan stok barang.
- Pengendalian persediaan.
- Proses distribusi dan penjualan produk kepada pelanggan.

Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh gambaran nyata mengenai pelaksanaan sistem manajemen persediaan yang diterapkan.

#### b. Wawancara

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada pemilik toko dan karyawan yang terlibat dalam pengelolaan persediaan. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai:

- Sistem pengelolaan persediaan yang digunakan.
- Prosedur pemesanan barang.
- Pengendalian stok barang.
- Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan persediaan.
- Upaya yang dilakukan untuk menjaga kelancaran distribusi produk.

#### c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan penelitian, seperti:

- Data persediaan barang.
- Catatan stok masuk dan keluar.
- Nota pembelian barang.
- Laporan penjualan.
- Foto kegiatan operasional toko.

Dokumen tersebut digunakan untuk mendukung dan memperkuat data hasil observasi dan wawancara.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Toko Serba 35.000 merupakan usaha ritel yang berlokasi di Kecamatan Merakurak, Kabupaten Tuban. Usaha ini bergerak di bidang perdagangan eceran dengan menyediakan berbagai kebutuhan masyarakat melalui konsep harga seragam, yaitu seluruh produk dijual dengan harga Rp35.000. Produk yang dipasarkan meliputi pakaian, peralatan rumah tangga, perlengkapan dapur, alat kebersihan, sandal, sepatu, tas, aksesoris, serta berbagai kebutuhan sehari-hari lainnya. Penerapan harga seragam tersebut menjadi salah satu strategi pemasaran yang dapat memberikan kemudahan bagi konsumen dalam melakukan pembelian serta meningkatkan daya tarik usaha di tengah persaingan bisnis ritel (Kotler & Keller, 2016).

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Toko Serba 35.000 melakukan pengadaan barang dari beberapa pemasok dan mendistribusikan produk secara langsung kepada konsumen melalui aktivitas penjualan di toko. Saat ini, Toko Serba 35.000 telah memiliki enam cabang yang tersebar di beberapa lokasi. Setiap cabang dipimpin oleh seorang kepala toko yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan operasional harian, termasuk pengawasan persediaan barang, pelayanan pelanggan, serta koordinasi dengan pihak manajemen. Struktur organisasi yang jelas dapat membantu perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional secara lebih efektif dan efisien (Robbins & Coulter, 2018).

Kelancaran distribusi produk sangat bergantung pada sistem manajemen persediaan yang diterapkan. Persediaan yang dikelola dengan baik mampu menjaga ketersediaan produk,

menghindari terjadinya kekosongan stok (stockout), serta mempercepat proses pelayanan kepada pelanggan. Menurut Heizer, Render, dan Munson (2020), manajemen persediaan merupakan aktivitas yang bertujuan untuk memastikan ketersediaan barang dalam jumlah yang tepat, pada waktu yang tepat, dan dengan biaya yang efisien. Oleh karena itu, pengelolaan persediaan menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan usaha ritel.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala toko, diketahui bahwa apabila terjadi kekosongan stok pada suatu produk, kepala toko akan segera menghubungi pihak atasan atau manajemen pusat untuk melaporkan kondisi tersebut. Selanjutnya, pihak manajemen akan melakukan pemesanan ulang kepada pemasok agar barang yang habis dapat segera tersedia kembali. Mekanisme ini menunjukkan adanya sistem pengendalian persediaan yang diterapkan untuk menjaga kontinuitas ketersediaan produk di setiap cabang. Pengendalian persediaan yang efektif sangat penting untuk meminimalkan risiko kehilangan penjualan akibat ketidaktersediaan barang dan untuk menjaga kepuasan pelanggan (Stevenson, 2021).

Dengan adanya koordinasi antara kepala toko, manajemen pusat, dan pemasok, Toko Serba 35.000 mampu menjaga kelancaran distribusi produk kepada konsumen. Sistem tersebut mendukung efektivitas operasional usaha serta membantu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, manajemen persediaan yang baik menjadi salah satu faktor utama dalam menunjang keberhasilan distribusi produk pada Toko Serba 35.000.

#### Analisis Sistem Manajemen Persediaan:

##### 1. Pengelolaan Persediaan Barang

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pengelolaan persediaan pada Toko Serba 35.000 dilakukan dengan memantau jumlah stok barang secara berkala. Pemilik toko melakukan pengecekan persediaan untuk mengetahui produk yang hampir habis dan perlu dilakukan pemesanan kembali kepada pemasok.

Sistem ini membantu toko dalam menjaga ketersediaan barang yang memiliki tingkat permintaan tinggi. Namun, pencatatan stok masih dilakukan secara sederhana sehingga terdapat kemungkinan terjadinya ketidaksesuaian antara stok fisik dan data persediaan yang dimiliki.

##### 2. Proses Pengadaan dan Distribusi Produk

Proses distribusi produk dimulai dari pengadaan barang dari pemasok, penyimpanan di gudang atau area penyimpanan toko, hingga penyaluran kepada konsumen melalui kegiatan penjualan. Ketersediaan stok yang cukup memungkinkan proses distribusi berjalan lancar tanpa mengalami hambatan yang berarti.

Apabila terjadi keterlambatan dalam pengadaan barang atau kesalahan dalam perencanaan persediaan, maka distribusi produk kepada konsumen dapat terganggu karena beberapa produk tidak tersedia pada saat dibutuhkan.

##### 3. Pengendalian Persediaan

Pengendalian persediaan dilakukan untuk menghindari kelebihan maupun kekurangan stok. Toko berupaya menyesuaikan jumlah persediaan dengan tingkat permintaan pelanggan. Produk yang memiliki tingkat penjualan tinggi biasanya mendapatkan prioritas dalam pemesanan ulang.

Meskipun demikian, belum adanya sistem pengendalian persediaan yang berbasis teknologi menyebabkan proses pengawasan stok masih membutuhkan waktu yang cukup lama dan bergantung pada ketelitian pemilik maupun karyawan toko.

#### 4. Dampak Sistem Manajemen Persediaan terhadap Kelancaran Distribusi

Penerapan manajemen persediaan yang cukup baik memberikan dampak positif terhadap kelancaran distribusi produk. Barang yang tersedia sesuai kebutuhan pelanggan dapat mempercepat proses pelayanan dan meningkatkan kepuasan konsumen.

Sebaliknya, apabila terjadi kekurangan stok, maka pelanggan harus menunggu proses pemesanan ulang sehingga dapat menghambat distribusi produk dan berpotensi menurunkan tingkat kepuasan pelanggan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem manajemen persediaan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kelancaran proses distribusi produk pada Toko Serba 35.000 di Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban. Pengelolaan persediaan yang dilakukan secara rutin mampu membantu toko dalam menjaga ketersediaan barang dan memenuhi kebutuhan pelanggan secara tepat waktu.

Manajemen persediaan yang efektif memungkinkan toko untuk mengurangi risiko kehabisan stok (stockout) maupun penumpukan barang (overstock). Ketersediaan produk yang terjaga berdampak langsung pada kelancaran distribusi karena produk dapat segera disalurkan kepada konsumen tanpa mengalami keterlambatan.

Selain itu, pengendalian persediaan yang baik juga mendukung efisiensi operasional toko. Pemilik usaha dapat mengetahui jenis produk yang memiliki tingkat perputaran tinggi sehingga dapat menentukan prioritas pengadaan barang. Dengan demikian, modal usaha dapat digunakan secara lebih efektif dan risiko kerugian akibat barang yang tidak laku dapat diminimalkan.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam pengelolaan persediaan, seperti pencatatan stok yang masih sederhana dan belum memanfaatkan sistem informasi persediaan secara optimal. Kondisi tersebut dapat menyebabkan ketidaktepatan data stok serta memperlambat proses pengambilan keputusan terkait pengadaan barang.

Oleh karena itu, Toko Serba 35.000 perlu meningkatkan sistem manajemen persediaan melalui pencatatan yang lebih terstruktur, pemanfaatan teknologi sederhana seperti aplikasi stok barang, serta melakukan evaluasi persediaan secara berkala. Langkah tersebut diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan sehingga proses distribusi produk dapat berjalan lebih lancar, efisien, dan mampu memenuhi kebutuhan pelanggan secara optimal

#### 4. DAFTAR PUSTAKA

- Akram, R., Marhamah, & Novienda. (2023). Sistem Informasi Terintegrasi untuk Manajemen Persediaan dan Distribusi Barang PDAM Kota Langsa. Jurnal Minfo Polgan.
- Arayan. (2021). Sistem Informasi Persediaan Barang untuk Pengelolaan Stok dan Distribusi. Jurnal Sistem Komputer (SISKOM).

- Fadhil, R. A., Redi, A. A. N. P., & Lusiani, M. (2021). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Persediaan Bahan Baku di Outlet Perusahaan XYZ. *Jurnal Manajemen Industri dan Logistik*.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2020). *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management* (13th ed.). Pearson Education.
- Jazuli. (2011). Optimalisasi Sistem Persediaan dan Distribusi pada Pusat Distribusi Minimarket Berjaringan. *Prosiding Semantik*.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.
- Puteri, M. A., Zabina, M. P., & Triputra, E. (2023). Telaah Sistem Manajemen Pergudangan dalam Berbagai Metode Inventory. *Riset Sains dan Teknologi Kelautan*.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2018). *Management* (14th ed.). Pearson Education.
- Santoso, A. Y., & Sukmadewi, R. (2025). Alur Proses Manajemen Persediaan Produk pada Pusat Distribusi Ritel PT. X. *Jurnal Logistik*.
- Septiawan, H. S., & Vendy, V. (2025). Peran Pengendalian Internal dalam Optimalisasi Pengelolaan Persediaan pada Perusahaan Distribusi dan Perdagangan. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*.
- Stevenson, W. J. (2021). *Operations Management* (14th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.